**BAB III**

**METODE STUDI KASUS**

**3.1 Desain/ Rancangan Studi Kasus**

Desain atau rancangan studi kasus dalamKarya Tulis Ilmiah ini adalah *penelitian deskriptif studi kasus (case study research)*, yaitu melakukan studi pada kasus asuhan keperawatan perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien demam tifoid di UPTD Puskesmas Ngunut, Kab. Tulungagung.

**3.2 Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien yang mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dengan diagnosa demam tifoid di UPTD Puskesmas Ngunut, Kab. Tulungagung. Penentuan subyek penelitian dilakukan menggunakan *teknik purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

* Pasien sedang mengalami penyakit Tifoid
* pasien laki-laki dan perempuan
* pasien dewasa atau anak-anak
* pasien sedang rawat inap di UPTD Puskesmas Ngunut
* Pasien sedang mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap UPTD Puskesmas Ngunut dan dilakukan pada bulan Juni 2018

**3.4 Fokus Studi**

Pengolaan perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien dengan demam tifoid

**3.5 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dikaji dengan menghitung selisih berat badan saat masuk rumah sakit dan saat dilakukan pengkajian dan evaluasi, serta dikaji dengan mengukur berat badan dan LILA (Lingkar Lengan Atas) saat masuk rumah sakit dan saat dilakukan pengkajian dan evaluasi. Sehingga jika didapatkan data bahwa terdapat penurunan berat badan dan LILA, maka indicator perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh terpenuhi.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus ini, terdapat beberapa langkah yang ditempuh, yaitu:

1. Mengurus surat ijin penelitian ke Dinas kesehatan Kab. Tulungagung.
2. Membuat instrument penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berbentuk lembar observasi catatan berkala, yaitu mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus (peneliti melakukan observasi pada saat jam dinas saja) dan juga menggunakan metode dokumentasi (dari data sekunder catatan perawatan klien).
3. Mengumpulkan data, yaitu dengan: a) Melakukan inform consent dengan subyek penelitian, b) Melakukan pengkajian, c) Melakukan pengukuran, d) Melakukan observasi secara berkala.

**3.7 Analisa Data dan Pengolahan Data**

Dalam studi kasus ini, data disajikan secara:

1. Deskriptif non statistic dari hasil pengkajian sampai dengan evaluasi.
2. Tekstual/ narasi dan dapat disertai dengan cuplikan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
3. Grafik atau tabel, yaitu perubahan berat badan dan ukuran LILA dari waktu ke waktu pada klien yang dilakukan pemantauan perubahan nutrisi.

**3.8 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada subyek penelitian dengan menggunkan *inform consent* (tanda tangan surat persetujuan), kemudian membuat kesepakatan bahwa data yang ditampilkan dalam penelitian ini bersifat *anominity* (tanpa nama) dan *confidentially* (bersifat rahasia), artinya bersifat rahasia tidak dipublikasikan ke pihak selain untuk penelitian ini.